

cari artikel tentang media dan politik di simpulkan artikel tersebut di upload ke forum
kesimpulan minimal 500 karakter

Artikel Media Dan Pollitik

Media merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. hampir setiap saat manusia menggunakan media, baik media cetak ataupun media elektronik.

pada dasarnya, media merupakan sarana komunikasi yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat secara luas, sehingga masyarakat dapat menerima informasi secara serentak. media sendiri dapat di artikan sebagai alat komunikasi yang mampu mempengaruhi pola kehidupan manusia.

pada dasarnya media memiliki 4 (empat) fungsi utama yaitu, "fungsi informasi, fungsi mendidik, fungsi hiburan, dan fungsi kontrol sosial" (Karling). selain itu media juga memiliki syarat yaitu, "Independent, Aktual, universal." (Burgon & Huffner, 1994). namun seiring dengan perkembangannya banyak pemilik media yang melupakan fungsi media tersebut.

perkembangan media saat ini tidak dapat dipisahkan dari kebebasan pers, hal tersebut mendorong media untuk cenderung berorientasi bisnis dan melupakan fungsi utamanya. sehingga hari ini terlepas apakah kita sadar atau tidak, media cenderung memberitakan hal yang bersifat komersial, serta propaganda-propaganda termasuk dibidang [Politik](#) untuk keuntungan dan kepentingan pemilik media.

contoh kecilnya adalah pilpres (Pemilihan Presiden), Media menjadi alat yang paling ampuh untuk mengangkat bahkan menjatuhkan salah satu calon. sudah menjadi rahasia umum, jika hari ini media berlomba-lomba untuk memberitakan keberhasilan calon yang mereka usung dan tidak sungkan untuk memberitakan keburukan calon yang menjadi lawan mereka. hal ini tentunya bertentangan dengan fungsi utama dari media, namun dengan dalih kebebasan Pers media dengan leluasa melakukan hal tersebut.

selain itu semakin banyaknya pemilik media yang terjun kebidang politik, diantaranya Abu Rizal Bakrie (TV-One, ANtv, dan Viva News), Surya Paloh (Metro Tv), Hari Tanoe (MNC Group : RCTI, MNctv, Global Tv), Dahlan Iskan (Jawa Pos Group : 80 Surat kabar, 40 Percetakan, J-Tv, Batam Tv, Riau Tv). hal ini tentunya berimbas pada pemberitaan media yang tidak seimbang dan membuat media seperti kehilangan jati dirinya.

seharusnya media lebih arif dan bijaksana dalam melakukan proses penyebaran informasi kepada masyarakat, sebab secara perlahan namun pasti media akan membentuk pola pikir atau cara pandang masyarakat tentang bagaimana melihat seseorang dan kehidupannya. selain itu media juga selayaknya memberikan informasi yang bernilai manfaat sehingga mampu mengembalikan manusia pada kodratnya sebagai makhluk sosial dan berbudaya dari pada hanya sekedar mengejar keuntungan semata.

KESIMPULANNYA

Media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir setiap saat manusia menggunakan media, baik media cetak maupun media elektronik. pada dasarnya, media merupakan sarana komunikasi yang memberikan informasi kepada masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat menerima informasi secara serentak. pada dasarnya media memiliki 4 (empat) fungsi utama yaitu, "fungsi informasi, fungsi mendidik, fungsi hiburan, dan fungsi kontrol sosial" (Karling). perkembangan media saat ini tidak dapat dilepaskan dari kebebasan pers, hal tersebut mendorong media untuk memilih berorientasi bisnis dan memilih fungsi komitmen. contoh kecilnya adalah pilpres (Pemilihan Presiden), Media menjadi alat yang paling ampuh untuk mengangkat bahkan menjatuhkan salah satu calon. hal ini menantang dengan fungsi utama dari media, namun dengan dalih kebebasan Media dengan leluasa melakukan hal tersebut. selain itu semakin banyak pemilik media yang terjun kebidang politik, melepaskan Abu Rizal Bakrie (TV-One, ANtv, dan Viva News), Surya Paloh (Metro Tv), Hari Tanoe (MNC Group: RCTI, MNCtv, Global Tv), Dahlan Iskan (Jawa Pos Group: 80 Surat kabar, 40 Percetakan, J-Tv, Batam TV, Riau Tv). hal ini berarti berimbas pada pemberitaan media yang tidak seimbang dan membuat media seperti kehilangan jati dirinya. Mohon media untuk membuat proses penyebaran informasi kepada masyarakat, sebab akan tetapi belum pasti media akan menentukan pola pikir atau cara pandang masyarakat tentang cara melihat seseorang dan kehidupannya.

Nama : Moch Novian Fachri

NIM ; 19191006p

Jurusan : Ilmu komunikasi

WAPRES : DEMOKRASI DAN KEBEBASAN PERS DUA HAL TAK TERPISAHKAN

Jakarta - Sebagai negara yang baru terlepas dari belenggu zama Orde Baru, perjalanan demokrasi di Indonesia masih butuh waktu untuk sampai pada posisi yang stabil. Bersama kebebasan pers, demokrasi sudah selangkah lebih maju sebagai wujud reformasi negara ini.

"Betapa pentingnya membangun demokrasi kita sekarang ini, di mana setiap langkah itu disorot dengan terinci, semua terespos secara telanjang. Dan itu menunjukkan kebebasan pers tidak bisa dipisahkan dari demokrasi," kata Wakil Presiden, Boediono

Hal itu dia sampaikan dalam sambutannya di acara ulang tahun Aliansi Jurnalis Independen (AJI) di Gedung Usmar Ismail, Jl Rasuna Kuningan, Jakarta Selatan, Jumat (6/8/2010)

Dia mengatakan, perubahan wajah Indonesia jelas sangat terlihat. Itu terbukti dari semakin bebasnya masyarakat untuk memberikan kritik pada pejabat ketika apa yang mereka lakukan belum menunjukkan manfaat bagi kehidupan rakyat.

"Saat ini semua warga negara bisa dengan bebas menyampaikan kritik pada para pemimpin maupun pejabat. Itu menunjukkan perbedaan pemimpin maupun pejabat dan masyarakat itu semakin tipis," ujar dia.

Tak hanya mengkritik, kata Wapres, buah dari demokrasi itu sendiri adalah semakin giatnya rakyat mengontrol sejauh mana pemerintah benar-benar memberikan kontribusinya untuk kemakmuran masyarakat banyak.

"Demokrasi adalah sistem yang bisa menyatukan kehendak rakyat dengan penguasa. Pada gilirannya legitimasi dari demokrasi itu dapat diperoleh memberikan manfaat pada rakyat dan dapat dirasakan oleh rakyat yaitu keadilan dan kesjahteraan salah," jelas orang nomor dua di Indonesia ini.

Wapres mengatakan mesin demokrasi saat ini belum berjalan dengan mantab. Kebebasan pers adalah satu tantangan terbesar yang harus dihadapi dalam sebuah negara demokrasi.

KESIMPULANYA ; kita harus bermain politik yang jujur dan bijaksana